ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA WARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK YWKA DESA BANARAN KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NAGNJUK

INCREASE COUNT SKILL NAMBER 1-10 THOROUGH COLOR BALL MEDIA IN CHILDREN GRUP B TK YWKA BANARAN VILLAGE KERTOSONO KLNDERGARTEN NGANJUK DISTRICTS

Oleh:

NAMA : CHAMELIA MALIK

13.1.01.11.0019

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M. Pd., M. Psi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M. Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: CHAMELIA MALIK
NPM	: 13.1.01.11.0019
Telepun/HP	: 0857 3157 1664
Alamat Surel (Email)	: chamelia_malik@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Penggunaan Media Bola Warna Pada Anak Kelompok B TK YWKA Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. Mojoroto No. 76, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi NIDN.0717015501	AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn NIDN.0719128803	CHAMELIA MALIK NPM. 13.1.01.11.0019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA WARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK YWKA DESA BANARAN KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK

CHAMELIA MALIK
13.1.01.11.0019
FKIP- Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : chamelia _malik@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penilaian ini dilatarbelakangi bahwa kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok B TK YWKA Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk masih kurang. Berdasarkan hasil penilain pra tindakan ketuntasan belajar anak mencapai 24 %. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola warna. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah penggunaan media bola warna dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 Pada Anak Kelompok B di TK YWKA Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk ? Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus dengan prosedur umum meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi dengan subjek penelitian anak kelompok B TK YWKA berjumlah 25 anak didik terdiri dari 14 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Instrumen penilaian yang digunakan adalah pedoman unjuk kerja dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Simpulan hasil penelitian ini adalah : kemampuan berhitung 1-10 anak meningkat secara signifikan yaitu menjadi 84% (memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75%). Berdasarkan analisis data perubahan hasil penilaian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola warna dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 anak di TK YWKA Kertosono. Sebagai saran dari peneliti adalah bagi kepala sekolah dan guru PAUD hendaknya menyediakan dan menggunakan media bola warna sebagai alternatif kegiatan untuk meningkatkan kemampun berhitung 1-10 pada anak.

KATA KUNCI : berhitung 1-10, media bola warna

I. LATAR BELAKANG

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Mereka juga memiliki masa dimana anak mulai peka, yaitu masa keemasan (*the golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Menurut Desmita (2012 : 55) bahwa

anak usia dini berada pada rentang 0-6 tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Perkembangan anak usia dini meliputi aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan sikap perkembangan anak.

. Menurut Piaget (dalam Suyanto, 2005:53) bahwa semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui 4 tahapan : sensori –motor (0-2 tahun), pra oprasional (2-7 tahun), pra oprasional konkrit (7-11 tahun) dan oprasional untuk usia 11 tahun ke atas.

Bagi anak usia dini, kemampuan berhitung disebut dengan kemampuan berhitung permulaan, yakni kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya. Tapi sejalan dengan perkerkembangan anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan

Berdasarkan tentang kemampuan berhitung anak di TK Yayasan Wanita Kereta Api (Seterusnya akan disingkat menjadi TK YWKA) menunjukkan bahwa kemampuan berhitung belum maksimal pada anak 5-6 tahun. Proses pembelajaran yang sebelumnya ketika berhitung menggunakan jari membuat anak menjadi merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar berhitung faktor yang mempengarui rendahnya kemampuan berhitung di TK YWKA yaitu Karena penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang menarik , proses pembelajaran yang kurang optimal karna banyaknya kegiatan disekolah, Peran orang tua yang kurang optimal dalam mengajarkan berhitung dirumah dan kurangnya kemampuan anak dalam berhitung 1-10. Dari 25 anak didik, terdapat 4 anak mendapat bintang - 4, 2 anak mendapat bintang- 3, 8 anak mendapat bintang- 2, dan 11 anak mendapat bintang -1. Belum berkembangnya kemampuan berhitung pada kelompok B merupakan salah

satu masalah yang harus dipecahkan, maka apabila dibiarkan begitu saja,

anak akan mengalami hambatan dalam hal berpikir dan berhitung yang tentunya akan memberikan dampak buruk pada anak disekolah tahap selanjutnya, dalam kesempatan ini peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul " Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Penggunaan Media Bola Warna Pada Anak Kelompok B TK YWKA Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017 "

Berdasarkan masalah yang sebagaimana telah dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Apakah penggunakan media bola warna dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 Pada Anak Kelompok B TK YWKA Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk ?

Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah menggunakan penelitian tindakan kelas dengan Indikator keberhasilan tindakan : kemampuan berhitung 1-10 anak setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada kemampuan berhitung 1-10 anak sebelum dilakukan tindakan. Media pembelajaran merupakan hal sangat diperlukan untuk berlangsungnya proses pembelajaran khususnya anak usia dini . Media tersebut dimaksudkan agar apa yang disampaikan bisa dipahami oleh anak. Dan anak memiliki persepsi yang konkret dengan media tersebut. Media itupun juga harus menarik perhatian anak. Media bola warna merupakan media yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. Bola adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tak hingga lingkaran berhari-jari sama panjang dan berpusat pada satu titik yang sama. Bola hanya memiliki satu sisi (wikipedia)

Bola warna adalah bola plastik berukuran diameternya 2 inchi (5cm) dengan warna yang cerah dan menyenangkan untuk anak diantaranya merah, hijau, biru, kuning dan merah muda

II. METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan prefesionalitas guru, menyiapkan kemampuan, kematangan,

serta pemahaman akan wawasan perilaku dalam mengajar dan anak dalam belajar.

Tahapan-tahapan penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang-ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahapan- tahapan tersebut membentuk spiral. Adapun prosedur penelitian ini mengacu pada rancangan Kemmis dan Mc Tanggart (dalam Arikunto 2010:6)

Subjek penelitiannya adalah anak Kelompok B TK YWKA Kertosono berjumlah 25 anak terdiri 14 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu unjuk kerja dan observasi.

Untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus II, dan tindakan siklusIII. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \text{x } 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4) antara waktu dari pra tindakan, siklus I, siklus II, hingga siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan dalam penggunaan media bola warna sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilaksanakannya penelitian.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan berhitung 1-10 melalaui penggunaan media bola warna pada siklus I belum maksimal karena masih ada anak yang kurang fokus pada guru yang sedang menjelaskan

kegiatan. Hal tersebut terlihat dari presentase ketentuan belajar pada siklus I hanya 44%, masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 75%.

2. Siklus II

Kemampuan berhitung 1-10 anak pada siklus II sudah menunjukkan adannya peningkatan yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan belajar anak yang semakin meningkat, yaitu 64%. Dengan pelaksanaan yang sesuai rencana dan persiapan guru yang lebih baik daripada saat siklus I, serta penggunaan media bola warna lebih antusiasme dan aktif pada waktu kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

3. Siklus III

Pada siklus III sudah banyak peningkatan kemampuan berhitung 1-10 anak. Terdapat banyak anak yang sudah lancar dan tepat dalam berhitung 1-10 tanpa bantuan guru. Presentase ketuntasan anak dalam siklus III ini mencapai 84% melebihi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Untuk analisis data dan pengajuan hipotesis, data yang sudah dijelaskan dalam tabel-tabel pada semua siklus diagram di dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung 1-10 Pra Tindakan Sampai Dengan Siklus III Anak Kelompok B TK YWKA Kertosono

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	★	44%	12%	0%	0%
2	★★	32%	44%	36%	16%
3	★★★	8%	24%	36%	48%
4	★★★★	16%	20%	28%	36%
	Jumlah	100 %	100%	100%	100%

Bedasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa presentase hasil penelitian sebelum dilakukan penelitian sampai tindakan siklus III selalu mengalami peningkatan dengan penjelasan presentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4 pada pra tindakan adalah 25 %, setelah diadakan tindakan siklus I menjadi 44%, pada siklus II mengalami peningatan 64% dan pada siklus III menjadi 84%. Ini berarti prestasi anak didik meningkat setelah dilakukan tindakan.

Dari hasil yang dicapai oleh peneliti, dapat dilihat hasil ketuntasan kelas mengalami peningkatan sebelum

dilakukan siklus (Pra Tindakan) sampai dilakukan siklus III, hal ini membuktikan bahwa menggunakan media bola warna dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok B TK YWKA Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam peneitian ini **dapat diterima**.

B. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dan hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari tindakan tiga siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola warna dalam pembelajaran dapat Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Pada Anak Kelompok B TK YWKA Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT. Renika Cipta

Desmita, M.Si. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT. Remaja Rasdakarya.

Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogyakarta. Hikayat Publishing.

Wikipedia bahasa Indonesia, enisklopedia bebas. Bola geometri, (online) Tersedia : https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bola (geometri), Diunduh 17 Januari 2017